

WATURAKA, A SECRET AT THE FOOT OF KELIMUTU

Terletak di kaki Kelimutu, Waturaka diberkati dengan keindahan lanskap, kekayaan budaya serta kearifan lokal warganya. Jelajahi Waturaka dengan menelusuri air terjun di tengah hutan dan kolam air panas alami. Nikmati keindahan tarian dan nyanyian dalam irungan musik tradisional Sanggar Budaya Waturaka. Rasakan pengalaman tinggal bersama dan berkegiatan bersama komunitas Waturaka.

Situated at the foot of Kelimutu, Waturaka is blessed with beautiful landscape, cultural richness and local wisdom. Walk to the waterfall located amidst the woods and indulge in the natural hot spring pool. Enjoy the beauty of the songs and dances performed by Sanggar Budaya Waturaka. Experience the authentic living and engage in the daily activities of Waturaka community.

HOW TO GET THERE

Masuki gerbang utama Taman Nasional Kelimutu dan teruskan ke arah Danau Tiga Warna Kelimutu. Jarak dari desa menuju gerbang utama Taman Nasional Kelimutu adalah ± 3km, sedangkan jarak menuju pintu gerbang Danau Tiga Warna Kelimutu adalah ± 9km. Dari Moni, Anda cukup menempuh perjalanan selama 5 menit dengan ojek maupun angkutan umum, atau berjalan kaki selama 30 menit.

Enter the main gate of Kelimutu National Park and continue towards to Kelimutu tri-colored crater lakes. The distance from the village to the main gate of Kelimutu National Park is ± 3km, while the distance to the gate of Kelimutu tri-colored crater lakes is ± 9km. From Moni, it only takes 5 minutes by motorbike taxi or public transportation, or 30 minute-walk.

Untuk menjelajahi jalur trek Waturaka, gunakan jasa warga setempat sebagai pemandu wisata lokal

To trek along Waturaka trail, use the services of local resident as tour guides

CONTACT

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Waturaka

Angela Katharina Dambo

Phone. (+62) 812 3771 6047

Agustinus Bili da Silva

Phone. (+62) 812 3775 0236



Dinas Kebudayaan & Pariwisata
Kabupaten Ende



swisscontact



LPPM
Ministry of Tourism
Republic of Indonesia



photo by Sri Mulyani

WATURAKA

COMMUNITY - BASED TOURISM



Explore the extraordinary
FLORES



HOMESTAY

Waturaka menawarkan pengalaman berinteraksi dengan budaya Lio, suku warga setempat. Pengunjung yang menginap dapat mencicipi masakan tradisional dan terlibat dalam kegiatan keseharian mereka, misalnya berkebun. Menginap di Waturaka sudah termasuk makan pagi, siang dan malam. Menginap di Waturaka berarti ikut mendukung Pariwisata Berbasis Masyarakat dan pelestarian budaya serta lingkungan setempat.

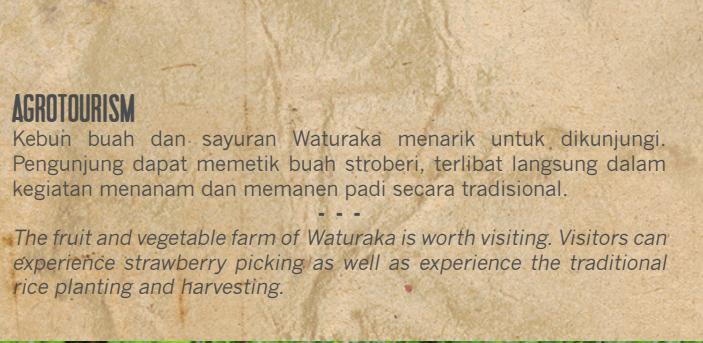
Waturaka offers an experience to interact with culture of Lio, the tribe of local residents. Stay-in visitors can taste traditional dishes and engage in the daily activities, such as farming. Living in Waturaka includes breakfast, lunch and dinner. Staying in Waturaka means supporting the sustainability of Community Based Tourism as well as preserving the local culture and environment.



CULTURAL PERFORMANCE

Setiba di Waturaka, pengunjung akan disambut dengan tarian selamat datang Wanda Pala yang diiringi dengan alat musik tradisional bernama Sato, sejenis ukulele. Pengunjung pun dapat belajar menari dan memainkan alat musik tradisional langsung dari para anggota Sanggar Budaya Desa Waturaka.

Arriving at Waturaka, visitors will be greeted with a welcome dance called Wanda Pala accompanied by a traditional musical instrument named Sato, a kind of ukulele. Visitors can learn to dance and play traditional instruments directly from the members of Sanggar Budaya Waturaka.



AGROTOURISM

Kebun buah dan sayuran Waturaka menarik untuk dikunjungi. Pengunjung dapat memetik buah stroberi, terlibat langsung dalam kegiatan menanam dan memanen padi secara tradisional.

The fruit and vegetable farm of Waturaka is worth visiting. Visitors can experience strawberry picking as well as experience the traditional rice planting and harvesting.



KOLORONGO HOT SPRING

Nikmati hangatnya air panas alami Kolorongo saat pagi atau sore hari dimana warga setempat biasanya berendam di kelilingi indahnya hamparan sawah. Kolorongo terletak tepat di depan Kantor Desa Waturaka.

Indulge in the warmth of Kolorongo natural hot spring in the morning or afternoon where the locals usually soak into the warm pool surrounded by the beautiful scenery of ricefields. Kolorongo is right in front of Waturaka village office.



MURUKEBA WATERFALL

Muruukeba yang berarti air terjun terletak di tengah Hutan Keba, pohon kayu yang banyak tumbuh di Waturaka. Air terjun Muruukeba dengan ketinggian ± 55m dapat dicapai dengan berjalan kaki selama 25 menit dari pusat desa.

Muruukeba is named after its location, a Muru (waterfall) in the middle of a Keba forest, trees growing in Waturaka. Muruukeba waterfall cascades from a height of ± 55m and can be reached within 25-min walk from the village center.



MUTULO'O HOT STEAM

Waktu terbaik untuk menyaksikan uap panas tebal adalah saat pagi atau sore hari. Tempat ini juga memiliki beberapa kolam kecil yang berisi air mendidih dan bambu yang dialiri air panas. Untuk tiba di Mutulo'o hanya dibutuhkan waktu ± 20menit berjalan kaki dari Air Terjun Muruukeba.

The best time to see the hot steams in action is in the early morning or late afternoon. This area also has several small pools filled with bubbling water and bamboo pipes sending out a stream of hot water. It only takes ± 20min on foot from Muruukeba Waterfall to Mutulo'o.